

**UPAYA PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA DAN KEUANGAN  
BAGI USAHA KECIL DI DESA PENEROKAN  
KECAMATAN BAJUBANG KABUPATEN BATANGHARI**

**Niki Kosasih**  
Jurusan Akuntansi  
STIE-GK Muara Bulian

**ABSTRAK**

Komunitas Ekonomi Asean atau lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan isu yang sangat hangat dan akan berlangsung tahun ini. Hal ini tentunya membutuhkan kesiapan dari semua pihak di Jambi, termasuk didalamnya adalah masyarakat di Kabupaten Batanghari. Olehnya itu, potensi sumber daya yang ada di Kabupaten Batanghari perlu ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas Usaha Kecil. Di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari sendiri, begitu banyak usaha kecil yang memiliki nilai tambah guna peningkatan pendapatan. Diantaranya adalah usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan. Namun sampai sekarang hasil produksinya belum mampu menggenjot peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang informasi-informasi edukasi bagaimana mengelolanya untuk kemudian bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Di samping itu juga keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya manajemen usaha dan pelaporan keuangannya sehingga apa yang sudah dirintis bisa berkembang dan produksinya berkelanjutan

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunitas Ekonomi Asean atau lebih dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan isu yang sangat hangat dan akan berlangsung tahun ini. Hal ini tentunya membutuhkan kesiapan dari semua pihak di Jambi, termasuk didalamnya adalah masyarakat di Kabupaten Batanghari. Olehnya itu, potensi sumber daya yang ada di Kabupaten Batanghari perlu ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas Usaha Kecil.

Di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari sendiri, begitu banyak usaha kecil yang memiliki nilai tambah guna peningkatan pendapatan. Diantaranya adalah usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan. Namun sampai sekarang hasil produksinya belum mampu menggenjot peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang informasi-informasi edukasi bagaimana mengelolanya untuk kemudian bisa meningkatkan pendapatan keluarga. Di samping itu juga keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya manajemen usaha dan pelaporan keuangannya sehingga apa yang sudah dirintis bisa berkembang dan produksinya berkelanjutan

Fenomena menunjukkan bahwa beberapa usaha kecil yang bergerak di bidang usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan yang ada di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari belum mampu melakukan manajemen usaha yang benar, sehingga berimbas pada peningkatan produktivitas usaha secara umum. Demikian pula halnya dengan pencatatan keluar masuknya uang serta pembuatan laporan keuangan usaha belum dilakukan. Oleh karenanya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini berorientasi pada kedua aspek tersebut dan melakukannya di lokasi yang sama.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam pengabdian ini adalah Bagaimana Upaya Perbaikan Manajemen Usaha dan

Keuangan Bagi Usaha Kecil Di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Upaya Perbaikan Manajemen Usaha dan Keuangan Bagi Usaha Kecil Di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Secara garis besar manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Tertatanya manajemen usaha bagi usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.
2. Tertatanya administrasi keuangan bagi usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.
3. Tersedianya pembukuan dan laporan keuangan bagi usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.
4. Untuk mengetahui perkembangan usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

## **METODE KEGIATAN KEPADA MASYARAKAT**

### **2.1 Sasaran**

Kelompok sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini terdiri dari kelompok masyarakat usaha kecil yang terdiri dari usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan.

Realitas yang ditemukan, ternyata kelompok usaha kecil belum maksimal dalam melakukan penataan terhadap manajemen usaha serta pengelolaan keuangan usahanya. Hal ini berdampak pada produktivitas usaha yang dijalankan. Olehnya itu, melalui kegiatan ini akan dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan produktivitas perusahaan dan peningkatan kesejahteraan kelompok usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari melalui upaya penataan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan.

### **2.2 Metode Kegiatan dan Langkah-langkah Kegiatan**

Permasalahan teknis yang berkaitan dengan penataan manajemen usaha dilakukan melalui pelatihan tentang manajemen usaha bagi usaha kecil seperti usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan yang ada di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Selanjutnya, permasalahan teknis yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan akan dilakukan melalui pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan usaha mulai dari merencanakan, menggunakan, evaluasi bagi usaha kecil bagi usaha kecil usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan yang ada di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Demikian pula dengan permasalahan teknis yang terkait dengan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan usaha, maka akan dilakukan pendampingan melalui praktek yang berkaitan dengan hal tersebut bagi usaha kecil seperti usaha meubel, tahu tempe, batu bata, toko sembako serta usaha peternakan yang ada di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Untuk mencapai target dalam Pengabdian ini, maka akan dilaksanakan kegiatan di lokasi PKM sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu: penataan manajemen usaha, pengelolaan keuangan usaha, dan pembuatan dokumen pembukuan dan laporan keuangan usaha bagi usah kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan antara lain:

1. Penataan manajemen usaha pelatihan dan bimbingan teknis.
2. Optimalisasi pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
3. Penataan administrasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan usaha.

### **2.3 Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh masyarakat desa di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari yang berjumlah 25 orang.

### **2.4 Waktu dan Tempat PPM**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 November 2016 bertempat di Aula Balai Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

## **HASIL DAN TANGGAPAN**

### **3.1 Pembahasan**

Sebagaimana tema yang diangkat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini yakni upaya perbaikan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha kecil, maka diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anggota kelompok usaha tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangannya di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Perbaikan terhadap manajemen usaha dilakukan melalui bimbingan teknis tata cara memulai usaha dan bagaimana mengelolanya dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat umumnya, lebih khusus lagi usaha kecil tersebut. Materi ini diberikan mengingat begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Penerokan akan tetapi belum dapat diberdayakan guna peningkatan ekonomi masyarakatnya. Hal ini sebagaimana pendapat yang mengungkapkan bahwa keberhasilan sebuah bisnis sangat ditentukan oleh 4 hal yakni: (1) motivasi, (2) kemampuan, (3) ide produk yang dijual, dan (4) sumber daya.

Di samping itu juga, seorang wirausaha membutuhkan banyak keterampilan untuk dapat menjalankan bisnis dengan sukses. Kemampuan yang baik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membuktikan kemampuannya tersebut dalam menjalankan sebuah bisnis menunjukkan tingkat keterampilan yang diperoleh oleh seorang wirausaha. Keterampilan-keterampilan ini berbeda-beda antara satu bisnis dengan bisnis yang lain, karena setiap usaha memang berbeda. Ini penting dengan harapan setelah mengikuti pelatihan, warga masyarakat Desa Penerokan dapat mengembangkan usahanya dan mampu bertahan walau dalam kondisi yang tidak menentu.

Tentu saja, setiap bisnis akan membutuhkan beberapa pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperlukan untuk bisnis itu sendiri. Meskipun demikian, terdapat keterampilan-keterampilan umum dan pengetahuan yang bersifat umum bagi kebanyakan bisnis.

### **3.2 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sebagaimana penjelasan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya perbaikan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha kecil di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Pengabdian kepada masyarakat (sosialisasi dan pelatihan) berlangsung dengan baik dan mendapat tanggapan yang antusias dari para peserta. Hal ini diperlihatkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pengabdian. Permasalah/ pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.

### **3.3 Tanggapan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat**

Selama kegiatan pengabdian berlangsung dapat dilihat bahwa peserta mengharapkan memperoleh informasi yang baru, terutama yang berkaitan dengan upaya perbaikan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha kecil. Disamping itu para peserta mengharapkan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilakukan secara kontinyu.

## **PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Perbaikan terhadap manajemen usaha dilakukan melalui pelatihan tata cara memulai usaha dan bagaimana mengelolanya dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat umumnya, lebih khusus lagi bagi usaha kecil tersebut. Materi ini diberikan mengingat begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Penerokan akan tetapi belum dapat diberdayakan guna peningkatan ekonomi masyarakatnya

Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan materi tentang manajemen usaha dan pengelolaan keuangan usaha kecil kepada masyarakat yang telah memiliki usaha. Selain membentuk kelompok, tugas lainnya yang diperankan adalah membantu usaha kecil tersebut dalam menyiapkan kelengkapan administrasi yang terdiri dari : buku kegiatan, buku daftar hadir kegiatan, buku tamu, buku inventaris, dan buku keuangan.

### **4.2 Saran**

Setelah pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan usaha kecil masyarakat dapat mengelola dan mengembangkan usaha yang sudah ada guna meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat setempat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Rusdi. 2004. *Akuntansi Pengantar*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Badrudin. 2013. *Dasar-dasar manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Hasibuan SP. Malayu. 2001. *Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko T. Hani. 1984. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Keown J. Arthur, John D Martin, J William Petty, David F Scott. Jr. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jilid I. PT. Indeks. Jakarta.
- Mathias Aroef. (2005). *Produktivitas Di Era Global*. Cetakan Pertama. Independent Society Foundation. Bandung.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. CV. Alfabeta. Bandung.
- Terry R George & Rue Leslie W. 1990. *Dasar-dasar manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.